

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk, salah satu akibat dari kemajemukan tersebut adalah terdapat beraneka ragam ritual keagamaan yang dilaksanakan dan dilestarikan oleh masing-masing pendukungnya. Ritual keagamaan tersebut mempunyai bentuk atau cara melestarikan serta maksud dan tujuan yang berbeda-beda antara kelompok masyarakat yang satu dengan masyarakat lainnya.

Salah satu adat yang ada di Toraja Utara ialah *Mangrara Tongkonan* atau biasa disebut sebagai bentuk kegiatan untuk mensyukuri rumah adat rumpun keluarga yang telah dibangun atau dibuat dan dapat selesai dengan baik. Upacara *Mangrara Tongkonan* termasuk dalam upacara *Rambu Tuka'* sebagai salah satu upacara yang masih sangat disakralkan oleh masyarakat Toraja, yang memiliki berbagai macam prosesi di dalamnya. Uang merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat, dan dalam upacara *Mangrara Tongkonan* di gunakan dalam kegiatan *Ma'Toding*.

*Ma'Toding* adalah salah satu prosesi dalam upacara *Mangrara Tongkonan* sebagai rasa syukur bagi keluarga yang terlibat di dalamnya. Prosesi *Ma'Toding* dilakukan dan diberikan kepada keluarga yang sedang menari atau yang

disebut *nondo* dengan menyelipkan di kepala, memasukkan dalam baju, menyelipkan pada lidi dan disisipkan dirambut, di bambu dan dikalungkan di leher serta menjejerkan uang pada bambu guna memperlihatkan kekerabatan atau kebersamaan bagi rumpun keluarga yang ada. Kegiatan menari/ *nondo* dapat dilakukan mulai dari anak-anak sampai kepada orang tua dengan menggunakan pakaian yang bagus dan berdandan cantik serta diiringi oleh gendang. Kegiatan *Ma'Toding* dapat dilakukan oleh keluarga ataupun kerabat terdekat. Tari *Pa'gellu'* merupakan salah satu tarian tradisional masyarakat *Suku Toraja* di Sulawesi Selatan. Tarian ini termasuk tarian yang bersifat hiburan yang dibawakan oleh beberapa penari wanita dan diiringi oleh musik tradisional khas. Tari *pa'gellu* ini merupakan salah satu tarian yang cukup terkenal di daerah Sulawesi Selatan.<sup>1</sup> *Pa'gellu'* yang berarti menari, orang menari/*nondo*, khususnya ditampilkan untuk upacara-upacara syukuran seperti *Mangrara Tongkonan*. Acara *Mangara Tongkonan*, dilakukan pada saat orang akan memasuki *Tongkonan* (rumah adat Toraja) baru. Tari *pa'gellu* dipertontonkan secara umum, kecuali pada saat pesta kematian atau rambu solo.<sup>2</sup>

Seni tari Toraja seperti yang disebutkan di atas terdapat dua tempat pelaksanaan tarian yang dibagi dalam dua golongan seni masing-masing. Yang *pertama* kesenian atau seni tari untuk upacara *Rambu Tuka'* yang sifatnya terdiri atas dua macam pula: (a) kesenian atau tari gembira- bersukaria yang dilakukan pada waktu bergembira ria seperti perkawinan, menyambut datangnya tamu dan lain-lain dan tari yang termasuk tari gembira itu masing-masing: Tari *Pa'Gellu* yang dibawakan oleh wanita dan diiringi dengan gendang, Tari

---

<sup>1</sup><http://www.negerikuindonesia.com/2015/10/tari-pagellu-tarian-tradisional-dari.html>, diakses pada hari Senin, 17 Oktober 2022, Pukul 11:57 Wita.

<sup>2</sup>Frans B. Palebangan, hlm 38.

*Pa'Bone Balla'* yang dibawakan oleh wanita yang diringi oleh gendang, Tari *Pa'Lambuk Pare* yang dibawakan oleh wanita diiringi oleh irama bunyi lesung (orang menumbuk padi). (b) Kesenian atau Tari yang dilakukan pada waktu upacara *Rambu Tuka'* sebagai pujaan dan tari ini, antara lain: Tari *panganda'* dibawakan oleh pria dan memakai *Krown* tanduk kerbau yang berhias di kepalanya, Tari *Bondesan* dibawakan yang oleh pria, Tari *Burake* yang dibawakan oleh wanita, diiringi dengan puluhan gendang.<sup>3</sup>

Pada zaman sekarang, budaya *Ma'Toding* pelan-pelan mulai bergeser yang dulunya ialah untuk melestarikan budaya peninggalan leluhur, tetapi sekarang tidak lagi demikian. Pada zaman sekarang hanya untuk memperlihatkan atau memamerkan uang mereka. Upacara *Mangrara Tongkonan* dilakukan dari generasi ke generasi. Di zaman sekarang bukan lagi kekerabatan atau kebersamaan yang diperlihatkan tetapi bagaimana orang memperlihatkan kalau ia mampu dan memiliki banyak uang bahkan sampai meminjam uang hanya untuk memperlihatkan kalau mereka orang yang berada, tetapi tidak memikirkan bagaimana cara mengembalikan uang yang telah dipinjamnya itu. Dari sini kita melihat bahwa dalam upacara *Ma'Toding* bukan lagi bagian dari rasa syukur atas selesainya pembangunan rumah *Tongkonan* tetapi hanya untuk memperlihatkan bahwa mereka memiliki uang yang banyak sekalipun itu dipinjam. Ini bukanlah lagi rasa syukur, Rasa syukur itu memberi dengan ikhlas sepenuh hati dan tidak memaksakan yang tidak ada menjadi ada. Lewat persoalan diatas penulis tertarik untuk meneliti dengan judul Analisis Teologis Makna Tradisi *Ma'Toding* Pada Upacara *Mangrara Tongkonan* di Kelurahan Palawa', Kecamatan Sesean, Kabupaten Toraja utara.

---

<sup>3</sup>L.T. Tangdilintin, *Toraja dan Kebudayaanannya*, (Yayasan Lepongan Bulan, Tana Toraja 1981) 328.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Makna Tradisi *Ma'Toding* Pada Upacara *Mangrara Tongkonan* di kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Toraja Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah untuk menganalisis Makna Tradisi *Ma'Toding* Pada Upacara *Mangrara Tongkonan* di Kelurahan Palawa' Kecamatan Sesean Kabupaten Totaja Utara.

## **D. Manfaat Penulisan**

### 1. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat Toraja khususnya kelurahan Palawa' kecamatan sesean kabupaten Toraja utara.

### 2. Manfaat Akademis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan budaya dan untuk mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan pustaka yang terdiri dari definisi budaya, definisi tari dan landasan Alkitab mengenai ucapan Syukur

BAB III : Metodologi penelitian yang memaparkan tentang metode penelitian yang penulis gunakan dilapangan untuk mengumpulkan data.

BAB IV : Gambaran umum lokasi penelitian, pemaparan hasil penelitian dan analisis.

BAB V : Penutup yang membuat hasil kesimpulan